

KONTRIBUSI STRATEGIS FAKULTAS KEOLAHRAGAAN UNTUK MENDORONG SEPAKBOLA WANITA MENJADI GAYA HIDUP DI KOTA SURAKARTA

Sapta Kunta Purnama¹, Rumi Iqbal Doewes², Mohammad Furqon Hidayatullah³, Islahuzzaman Nuryadin⁴, Haris Nugroho⁵, Agustiyanta⁶, Slamet Widodo⁷, Waluyo⁸, Hendrig Joko Prasetyo⁹, Fadilah Umar¹⁰, Dede Irawan¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

¹¹Program Doktor, Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: king.doewes@staff.uns.ac.id

Abstrak

Bagi wanita, olahraga sepakbola adalah olahraga yang menguji fisik dan psikologis selama kompetisi karena perubahan penerapan tindakan taktik menyerang dan bertahan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi peraturan permainan sepakbola wanita agar wanita dapat bertanding dengan baik dan terhindar dari pelanggaran. Sosialisasi dan kompetisi dilakukan sebagai metode pengabdian. 50 pemain sepakbola dari klub Putri Surakarta berpartisipasi sebagai mitra pengabdian ini. Evaluasi dilakukan dengan menguji pengetahuan mitra terkait peraturan permainan sepakbola dan mengamati tindakan pelanggaran yang dilakukan mitra. Instrumen yang digunakan adalah angket pernyataan terkait peraturan permainan sepakbola wanita dan angket pengamatan tindakan pelanggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi tentang peraturan permainan sepakbola, mitra hanya mampu menjawab benar sebanyak 48.10 % sedangkan 51.90 % menjawab pertanyaan dengan salah. Setelah diberikan materi, pengetahuan mitra mengalami peningkatan sebesar 23 % sehingga 71.10 % telah menjawab dengan jawaban benar dan hanya 28.90 % yang masih menjawab salah. Berdasarkan hasil pengamatan pelanggaran, mitra melakukan pelanggaran sebanyak 19 kali sedangkan klub sepakbola wanita yang lain melakukan pelanggaran > 19 kali. Kesimpulan pengabdian ini adalah pengetahuan mitra pengabdian tentang peraturan permainan sepakbola telah mengalami peningkatan dan tindakan pelanggaran mitra pengabdian dalam kompetisi lebih sedikit dari klub sepakbola wanita lain

Kata kunci: Edukasi; Peraturan; Sepakbola; Wanita.

Abstract

For women, soccer is a sport that is physically and psychologically tested during competition due to changes in the application of offensive and defensive tactics. The purpose of this dedication is to educate women's soccer game rules so that women can compete well and avoid violations. Socialization and competition are carried out as a method of dedication. 50 soccer players from the Putri Surakarta club participated as partners in this dedication. The

evaluation is carried out by testing partners' knowledge of the rules of the game of football and observing violations committed by partners. The instruments used were a statement questionnaire regarding the rules of the women's soccer game and a questionnaire on observations of violations. The results showed that before being given material about soccer game rules, partners were only able to answer correctly as much as 48.10% while 51.90% answered questions incorrectly. After being given the material, the knowledge of partners increased by 23% so that 71.10% had answered correctly and only 28.90% still answered incorrectly. Based on the results of observations of violations, partners violated 19 times while other women's soccer clubs committed violations > 19 times. The conclusion of this dedication is that the dedication partner's knowledge of soccer game rules has increased and the dedication partner's violations in the competition are less than other women's soccer clubs

Keywords: Education; Rule; Soccer; Woman

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang paling banyak diminati baik usia muda maupun tua, begitupun pria maupun wanita. Senada dengan hal ini, Hussain et al menyatakan bahwa sepakbola telah menjadi olahraga yang sering ditonton dan dimainkan (Hussain, et al., 2020). Para wanita juga memainkan sepakbola. Hal ini dibuktikan dengan adanya *Women's World Cup* yang menjadi kejuaraan sepakbola wanita internasional yang diselenggarakan FIFA, pertama kali diadakan di tahun 1991.

Kemajuan wanita dalam sepakbola terlalu sering ditandai oleh merendahkan dan konfrotasi, penyangkalan dan pembangkangan, pelarangan dan kegigihan. Sehingga menyebabkan perkembangan sepakbola wanita tidak berjalan mulus. Salah satu penyebabnya adalah masalah bias gender. Budaya tradisional masih sangat mempengaruhi sikap masyarakat

terhadap feminitas dan maskulinitas. Sebagai contoh orang tua melarang putrinya bermain sepakbola dengan menyatakan "gadis yang cantik tidak bermain olahraga anak laki-laki". Philbois et al (2021) juga mendukung pernyataan tersebut karena adanya perbedaan fisiologis dan hormonal antara wanita dengan laki-laki (Philbois et al., 2021). Sehingga organ reproduksi dapat saja rusak ketika berolahraga (Cleland, 2020).

Selain itu, peran sosial historis wanita telah dijelaskan yang dikategorikan sebagai istri atau ibu menjadi peran tradisional wanita dalam budaya masyarakat. Pada perannya ini, wanita biasanya ditundukan. Akan tetapi sekarang ini wanita menemukan cara untuk memproyeksikan kekuasaan dan menjadi contoh cita-cita sosial dengan menolak batasan tradisional yang dikenakan pada wanita.

Perjuangan pesepakbola wanita di seluruh dunia telah membuktikan kegigihan dan mengubah idealisme

femininitas seperti daya saing (Midtgaard et al.,2020). Senada dengan hal ini, hasil penelitian Doewes dkk menyimpulkan bahwa sepakbola dapat dimainkan wanita dan menjadi olahraga prestasi bagi wanita. Menurut wanita, olahraga sepakbola lebih menarik dibandingkan cabang olahraga lain. Bagi wanita, sepakbola dianggap sebagai olahraga yang menguji fisik dan psikologis selama kompetisi karena perubahan penerapan tindakan taktik menyerang dan bertahan (Doewes et al., 2020).

Permainan sepakbola telah mengalami pertumbuhan yang begitu cepat, oleh karena itu sebagai seorang pemain sepakbola, juga perlu mempelajari peraturan permainan sepakbola sebelum bertanding. Berdasarkan observasi penulis, di Solo terdapat klub sepakbola wanita yaitu Putri Surakarta. Klub sepakbola wanita ini memiliki harapan untuk berkompetisi di Liga 1 yang merupakan liga sepakbola professional level tertinggi dalam system liga sepakbola di Indonesia. Sebelum ke Liga 1 terdapat turnamen Pramusim Liga 1 yang merupakan turnamen sepakbola nasional sebelum musim Liga 1 Indonesia. Klub sepakbola wanita Puti Surakarta juga berpartisipasi dalam turnamen Pramusim Liga 1 ini. Untuk mencapai kelancaran dan kemenangan dalam turnamen ini, setiap pemain perlu dibekali pengetahuan terkait peraturan permainan sepakbola wanita sehingga dapat terhindar dari

pelanggaran dalam permainan. Berdasarkan wawancara dengan pemain, semua pemain mengaku bahwa tidak semua peraturan permainan diketahui karena hanya fokus pada peningkatan fisik, teknik, taktik dan strategi serta pelatih juga tidak pernah menjelaskan tentang peraturan permainan di setiap latihan. Senada dengan pernyataan pemain, pelatih juga menyatakan bahwa karena adanya Pramusin Liga 1 sehingga latihan fisik, teknik, taktik, dan strategi ditingkatkan.

Oleh karena itu Perlu dilaksanakannya pengabdian untuk mengedukasi peraturan permainan sepakbola wanita. Fakultas Keolahragaan UNS adalah salah satu fakultas yang bertujuan untuk menghasilkan karya pengabdian di bidang keolahragaan yang berdampak luas pada perkembangan kehidupan masyarakat. Pada pelaksanaan tujuan ini, Fakultas Keolahragaan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan dalam rangka mendorong sepakbola wanita dapat berprestasi, Fakultas Keolahragaan melaksanakan pengabdian untuk mengedukasi peraturan permainan sepakbola wanita pada klub sepakbola wanita yang berpartisipasi dalam turnamen Pramusim Liga 1.

METODE

1. Metode pelaksanaan:

- a. Observasi

Tahap ini adalah tahap awal pelaksanaan pengabdian masyarakat. Di tahap ini tim melakukan wawancara pada pemain dan pelatih mitra terkait edukasi peraturan permainan sepakbola wanita di klubnya. Observasi dilakukan pada Minggu, 15 Mei 2022.

b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 3 Juni 2022. Kegiatan dilaksanakan dengan pemberian materi tentang peraturan sepakbola wanita meliputi lapangan permainan, ketentuan bola, jumlah pemain, pergantian pemain, perlengkapan pemain, durasi pertandingan, memulai pertandingan, ketentuan bola masuk dan bola keluar dari permainan, ketentuan gol, *offside*, pelanggaran dalam permainan, ketentuan kartu kuning dan merah, tendangan dan lemparan, serta sinyal wasit. Materi yang disampaikan bersumber dari *Law of the Game* dan buku *Fair Game: A Complete Book of Soccer for Women* (Dorrace, 2003).

c. Evaluasi

1) Evaluasi Pengetahuan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan mitra. Sebelum diberikan materi dan setelah diberikan materi, mitra akan diuji pengetahuannya terkait peraturan permainan sepakbola wanita menggunakan angket.

2) Evaluasi Pengamatan

Evaluasi dilakukan dengan mengamati pelanggaran pemain saat pertandingan Piala

Gubernur DKI Jakarta 2022 pada tanggal 10 – 18 Juni 2022. Pengamatan dilakukan menggunakan angket pengamatan.

2. Deskripsi singkat profil mitra:

a. Mitra pengabdian adalah Putri Surakarta.

Putri Surakarta berdiri pada bulan Desember 2015. Berawal dari bergelarnya bengawan cup pertama pada tahun tersebut di Kota Solo. Bengawan Cup sendiri telah berlangsung selama 3 tahun, yaitu pada bulan Desember pada tahun 2015, 2016 dan 2017 kemudian berpindah ke Kota Kediri pada tahun 2018 dengan nama *womens Football Camp*. Sejak berdirinya di tahun 2015, Putri Surakarta masih tetap menjalankan eksistensi dalam pembinaan sepakbola wanita di Kota Solo. Sampai sekarang, atlet yang aktif berjumlah 50 atlet. Putri Surakarta sendiri memiliki klub relasi dekat seperti Putri Jakarta, Goal Aksis Cimahi, Princess Wijaya Saputra Subang, Putri Sukabumi, Chandra Kirana Kediri, Pansa Putri Yogyakarta, dan klub klub lainnya terkhusus di Pulau Jawa.

b. Pengabdian dilaksanakan di dua tempat yaitu di Lapangan Jajar, Laweyan, Surakarta untuk kegiatan sosialisasi dan pengamatan pelanggaran pemain ketika pertandingan Piala Gubernur DKI Jakarta 2022 di lapangan Pancoran Soccer Field (PSF).

3. Langkah-langkah pelaksanaan:

a. Pra Kegiatan;

Pada tahap ini dilakukan observasi pada mitra dengan melakukan

wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua peraturan permainan diketahui pemain karena hanya fokus pada peningkatan fisik, teknik, taktik dan strategi serta pelatih juga tidak pernah menjelaskan tentang peraturan permainan di setiap latihan.

- b. Kegiatan Pengabdian
Kegiatan diawali dengan sosialisasi dengan materi peraturan permainan sepakbola wanita dilanjutkan pengamatan pelanggaran ketika kompetisi sepakbola wanita dalam pertandingan Piala Gubernur DKI Jakarta 2022
- c. Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan menguji pengetahuan mitra tentang peraturan permainan sepakbola wanita dilakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan angket yang telah disediakan tim, serta dilakukan dengan angket pengamatan pelanggaran yang dilakukan mitra saat kompetisi sepakbola wanita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian berupa data *pretest* dan *posttest* terkait pengetahuan peserta pengabdian tentang peraturan permainan sepakbola ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Prosentase *Pretest* Pengetahuan Peserta Pengabdian

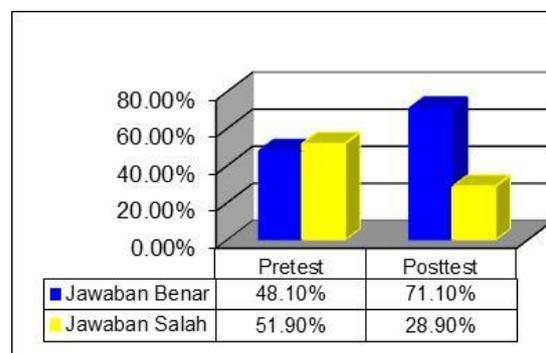
Kategori	Prosentase
Jawaban Benar	48.10 %
Jawaban Salah	51.90 %

Tabel 2 menunjukkan prosentase *pretest* pengetahuan peserta pengabdian. Sebelum diberikan materi tentang peraturan permainan sepakbola, 51.90 % peserta pengabdian menjawab pertanyaan peraturan permainan sepakbola dengan salah.

Tabel 3. Prosentase *Posttest* Pengetahuan Peserta Pengabdian

Kategori	Prosentase
Jawaban Benar	71.10 %
Jawaban Salah	28.90 %

Tabel 3 menunjukkan prosentase *posttest* pengetahuan peserta pengabdian. Setelah diberikan materi tentang peraturan permainan sepakbola, 71.10 % peserta pengabdian menjawab pertanyaan peraturan permainan sepakbola dengan benar. Ini menunjukkan bahwa setelah diberikan sosialisasi dengan materi peraturan permainan sepakbola, lebih dari setengah peserta mengetahui tentang peraturan permainan sepakbola.



Gambar 1. Prosentase Perbandingan Peningkatan Pengetahuan Peserta Pengabdian

Gambar 1 menunjukkan bahwa jawaban benar peserta pengabdian meningkat dari *pretest* ke *posttest*. Diawal pengabdian hanya 48.10 % jawaban benar dan ketika setelah diberikan sosialisasi menjadi 71.10 % jawaban benar. Sehingga adanya peningkatan sebesar 23 %.

Hasil pengamatan pelanggaran yang dilakukan mitra saat kompetisi sepakbola wanita ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Jenis dan Jumlah Pelanggaran yang dilakukan Mitra (Putri Surakarta)

No	Peraturan	Indikator Pelanggaran	Jumlah
1	Pelanggaran tendangan bebas langsung	Menendang atau mencoba menendang lawan	3
		Mentackle/menyerang lawan guna mendapatkan bola	6
		Menahan/memegang lawan	1
2	Pelanggaran tendangan bebas tidak langsung	Menghalangi atau merintangai pergerakan lawan	4
3	Pelanggaran yang mengakibatkan kartu kuning	Bersalah melakukan / berkelakuan tidak sportif	2
4	Penalti titik pertama	Menendang atau mencoba menendang lawan	1
5	Tendangan ke dalam	Menempatkan bola yang salah	1
6	Tendangan sudut	Menempatkan bola yang salah	1
Total			19

Jika dibandingkan dengan pemain di klub lain, jumlah pelanggaran yang dilakukan pemain Putri Surakarta lebih sedikit dari pemain di klub lain. Tabel dan grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan jumlah pelanggaran.

Tabel 5. Perbandingan Jumlah Pelanggaran

Klub	Jumlah Pelanggaran					
	TBL	TBTL	KK	P	TK	TS
Putri Surakarta	10	4	2	1	1	1
Arema Indonesia	16	6	4	1	1	1
Persib Bandung	13	5	3	2	2	2
Putri BMIFA Banten	12	5	2	1	1	1
UKI Universitas Pro Direct Jakarta	12	6	2	1	1	1
Putri Jakarta SC	12	5	2	1	1	1
Rocket FC Jakarta	11	6	3	1	1	1

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim sebelas pemain. Tujuannya memasukan bola ke gawang lawan. Tim yang mencetak lebih banyak gol memenangkan permainan. Sepakbola adalah olahraga tim yang kompleks yang ditandai dengan aksi *intermittent* dengan intensitas yang tinggi, di mana performanya tergantung pada karakteristik teknik, taktik, biomekanika, psikologis dan fisiologis yang berbeda (Giménez et al., 2020). Sepakbola adalah permainan yang cukup berjiwa bebas, maksudnya pemain dapat berlari di sekitar lapangan yang seratur dua puluh yard panjangnya dan delapan puluh yard lebarnya selama sembilan puluh menit. Bermain tanpa berhenti kecuali ketika adanya pelanggaran atau cedera dan cuaca buruk jarang menunda pertandingan. Serta ada pengecualian aturan khusus yang berlaku untuk penjaga gawang, setiap pemain di kedua tim dapat melakukan tindakan apapun (dalam

aturan) di bagian manapun dari lapangan. Meskipun ada kebebasan luas dalam sepakbola, permainan ini didasarkan pada seperangkat aturan yang menyediakan struktur dasar *game* yang adil dan kompetitif.

Untuk tampil di dalam struktur, penting untuk mempelajari aturan permainan, memahami etiketnya, dan untuk menghormati olahraga, official, dan lawan (Firek, K. Płoszaj, and M. Czechowski, 2020). Seorang atlet dapat memiliki bakat alami terbesar di dunia, tetapi kecuali jika atlet bermain dalam pedoman sepakbola, keterampilan itu tidak akan berguna. Setiap pemain yang menekuni suatu cabang olahraga perlu mengetahui tentang peraturan permainan, hal ini untuk menjadikan pemain menjadi adil dan kompetitif atau sportif. Sportivitas dalam permainan sangat penting untuk perkembangan pemain. Sportif berarti menjadi olahragawan yang adil, murah hati menjabat tangan lawan setelah kalah, memberikan penghargaan atas upaya tim lawan, dan menunjukkan hormat kepada tim. Seseorang yang menampilkan sportivitas, memancarkan moral yang kuat sebagai tanda kedewasaan. Oleh karena itu sosialisasi terkait peraturan permainan sepakbola dilakukan. Gambar berikut ini menunjukkan bahwa telah dilakukan sosialisasi tentang peraturan permainan sepakbola pada mitra Putri Surakarta.



Gambar 3. Foto Kegiatan Sosialisasi

Tim pengabdian telah menyampaikan materi tentang peraturan sepakbola wanita yang meliputi lapangan permainan, ketentuan bola, jumlah pemain, pergantian pemain, perlengkapan pemain, durasi pertandingan, memulai pertandingan, ketentuan bola masuk dan bola keluar dari permainan, ketentuan gol, *offside*, pelanggaran dalam permainan, ketentuan kartu kuning dan merah, tendangan dan lemparan, serta sinyal wasit. Sebelum diberikan materi, pengetahuan mitra tentang peraturan permainan sepakbola, mitra hanya mampu menjawab benar sebanyak 48.10 % sedangkan 51.90 % menjawab pertanyaan dengan salah. Setelah diberikan materi, pengetahuan mitra mengalami peningkatan sebesar 23 % sehingga 71.10 % telah menjawab dengan jawaban benar dan hanya 28.90 % yang masih menjawab salah. Melalui peningkatan pengetahuan terkait peraturan permainan, membantu meningkatkan pemikiran taktik dan kemampuan untuk mencoba berbagai solusi untuk masalah permainan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian

García-angulo et al, bahwa adanya kejadian dan variabilitas lebih tinggi dalam aksi defensif, operan, dan aksi bola (García-angulo, 2020).

Setelah sosialisasi, dilanjutkan pengamatan pelanggaran yang dilakukan mitra ketika kompetisi sepakbola wanita pada Piala Gubernur DKI Jakarta 2022. Kompetisi diikuti oleh 8 klub yaitu Arema Indonesia, Persib Bandung, Putri Surakarta FC, Putri BMIFA Banten, UKI Universitas, Pro Direct Jakarta, Putri Jakarta SC, dan Rocket FC Jakarta.



Gambar 4. Foto Kompetisi Piala Gubernur DKI Jakarta 2022



Hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa pemain sepakbola wanita mitra Putri Surakarta melakukan pelanggaran yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan pemain sepakbola wanita klub yang lain.

KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian ini adalah pengetahuan mitra pengabdian tentang peraturan permainan sepakbola telah mengalami peningkatan dan tindakan pelanggaran mitra pengabdian dalam kompetisi lebih sedikit dari klub sepakbola wanita lain.

DAFTAR PUSTAKA

S. B. Hussain, S. I. A. Shah, and A. Shahzad, 2020. "Optimization and Aerodynamic Design of a Soccer Ball Using Numerical Analysis," *Int. Conf. Eng. Emerg. Technol. ICEET 2020*, 2020, doi: 10.1109/ICEET48479.2020.9048220.



- S. V. Philbois *et al.*, 2021. "Important differences between hypertensive middle-aged women and men in cardiovascular autonomic control—a critical appraisal," *Biol. Sex Differ.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, doi: 10.1186/s13293-020-00355-y.
- J. Cleland, S. Pope, and J. Williams, 2020. "I Do Worry That Football Will Become Over-Feminized': Ambiguities in Fan Reflections on the Gender Order in Men's Professional Football in the United Kingdom," *Sociol. Sport J.*, vol. 37, no. 4, pp. 366–375, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1037/xge0000076>
- J. Midtgaard, T. Tjørnhøj-Thomsen, M. Rørth, M. Kronborg, E. Bjerre, and J. Oliffe, 2020. "Female Partner Experiences of Prostate Cancer Patients' Engagement With A Community-Based Football Intervention: A Qualitative Study," pp. 1–20, doi: 10.21203/rs.3.rs-37615/v1.
- R. I. Doewes, M. F. Hidayatullah, S. K. Purnama, R. Syaifullah, and I. Nuryadin, 2020. "Peningkatan Pengetahuan Peraturan Permainan Futsal Melalui Edukasi Berbasis Karikatur Pada Pemain Futsal Surakarta," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 4, no. 6, pp. 6–10, [Online]. Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3135>
- FIFA, "Laws of the Game," *Video Game Policy*, pp. 11–26, 2014, [Online]. Available: <https://img.fifa.com/image/upload/datdz0pms85gbnqy4j3k.pdf>
- A. Dorrace, 2003. *Fair Game: A Complete Book of Soccer for Women*. New York: A Mountain Lion Book.
- J. V. Giménez, L. Jiménez-Linares, A. S. Leicht, and M. A. Gómez, 2020. "Predictive modelling of the physical demands during training and competition in professional soccer players," *J. Sci. Med. Sport*, vol. 23, no. 6, pp. 603–608, doi: 10.1016/j.jsams.2019.12.008.
- W. Firek, K. Płoszaj, and M. Czechowski, 2020. "Pedagogical function of referees in youth sport: Assessment of the quality of referee–player interactions in youth soccer," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 3, pp. 1–14, doi: 10.3390/ijerph17030905.
- A. García-angulo, J. M. Palao, J. M. Giménez-egido, F. J. García-angulo, and E. Ortega-toro, 2020. "Effect of the modification of the number of players, the size of the goal, and the size of the field in competition on the play actions in U-12 male football," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 2, doi: 10.3390/ijerph17020518.